

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengenai gangguan penglihatan dan pencegahannya. Perancangan ini dilakukan karena banyaknya kasus gangguan refraksi pada anak di Indonesia dan kurangnya media pembelajaran yang menarik, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Tujuan utama dari perancangan ini adalah membuat media pembelajaran yang efektif, mudah dipahami, dan menyenangkan dengan menggunakan pendekatan visual serta interaktif. Buku pop-up dipilih sebagai media karena mampu menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Metode perancangan yang digunakan adalah Design Thinking, yang meliputi tahap empati, definisi, ideasi, dan prototipe, sehingga menghasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Hasil perancangan adalah sebuah buku pop-up interaktif yang dilengkapi dengan ilustrasi kartun, warna yang ceria dan pastel, dan mekanisme tiga dimensi yang dapat meningkatkan minat anak dalam belajar. Diharapkan dampak dari perancangan ini bisa membentuk kesadaran lebih awal tentang pentingnya menjaga kesehatan mata, membiasakan gaya hidup sehat, dan mendorong pemeriksaan mata secara rutin. Manfaat yang didapat oleh masyarakat mencakup adanya media pembelajaran yang menarik, mudah dijangkau, serta bisa membantu orang tua dan pendidik dalam memberikan informasi tentang kesehatan mata kepada anak dengan cara yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

Media edukasi yang dirancang diharapkan dapat disempurnakan dari segi visual, materi, dan interaktivitas agar semakin menarik serta mudah dipahami oleh anak-anak. Ke depannya, media ini juga dapat dikembangkan ke dalam bentuk digital atau media pendukung lainnya sehingga jangkauan penyampaian informasi mengenai kesehatan mata menjadi lebih luas dan efektif.

